



► KARTU PRABAYAR

## Hari Terakhir Registrasi SIM, Disdukcapil Ramai

*Ujang Hasanudin, Uli Febrilani, & David Kurniawan  
redaksi@harianjogja.com*

JOGJA—Pengguna ponsel yang kesulitan meregistrasi nomor kartu prabayar berbondong-bondong mendatangi semua kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil (disdukcapil) di DIY.

Sejak empat hari belakangan, Disdukcapil Kota Jogja ramai oleh warga yang ingin menyesuaikan data kartu keluarga (KK) dan nomor induk kependudukan (NIK) yang akan dipakai untuk mendaftarkan kartu *subscriber identity module* (SIM) prabayar.

Saban hari ada 200 sampai 250 warga yang mengurus nomor kependudukan. Bahkan pada Rabu (28/2), yang menjadi hari terakhir pendaftaran kartu sebelum pemblokiran secara bertahap, ada 300-an orang datang.

Kepala Seksi Penerbitan KTP dan Kartu Keluarga Disdukcapil Kota Jogja Bram Prasetyo mengatakan ratusan pemohon yang datang mengeluh karena gagal registrasi kartu prabayar. Persoalan itu bisa terjadi karena beberapa sebab, di antaranya pemohon berpindah domisili kependudukan atau pemohon sudah memecah KK. Ada juga warga luar Jogja yang merekam e-KTP di Jogja karena pindah penduduk, sementara KTP dari daerah asalnya belum dicabut.

"Sementara pembaruan data KK di Kementerian Dalam Negeri dilakukan enam bulan sekali. Jadi wajar kalau ada perbedaan data," ujar Bram.

Puluhan warga Kulonprogo sejak sepekan terakhir juga melaporkan kegagalan meregistrasi nomor kartu prabayar ke Disdukcapil Kulonprogo.

Kepala Bidang Pelayanan dan Pendataan Kependudukan Disdukcapil Kulonprogo Sri Harmingsih mengatakan mereka mengadakan tidak terbacanya NIK. "Kebanyakan kasus itu terjadi pada warga luar daerah yang pindah ke Kulonprogo," kata dia.

Kepala Disdukcapil Gunungkidul Eko Subiantoro mengatakan layanan di jawatannya mengalami kenaikan jelang penutupan registrasi ulang kartu prabayar. Kendati demikian, naiknya permohonan tidak berpengaruh terhadap kelancaran dalam pelayanan.

Pada hari biasa, Disdukcapil melayani administrasi kependudukan sekitar 100-150 pemohon. Namun pada Rabu kemarin, jumlah pemohon mencapai 235 pemohon. "Ini baru di layanan kantor Disdukcapil dan belum di kecamatan-kecamatan. Kalau ditotal kenaikannya ada sekitar 50 persen," ungkapnya.

Eko berjanji akan terus menyosialisasikan sistem administrasi kependudukan agar warga tidak kerepotan, terutama saat mengurus KK.

● Lebih Lengkap Halaman 8

## Hari Terakhir...

Ia mengakui saat ini masih ada KK versi lama berwarna jambon yang beredar di masyarakat. Padahal, menurut Eko, KK tersebut sudah tidak berlaku lagi 2010 lalu. "Ini memang jadi masalah, tapi kami akan terus memberikan sosialisasi agar masyarakat paham akan pentingnya memperbaiki sistem administrasi kependudukan yang dimiliki," ungkapnya.

Di Disdukcapil Bantul, puluhan warga mengantre untuk mengurus NIK dan nomor KK demi mendaftarkan ulang kartu prabayar. Wartoyo, penduduk Sewon, mengaku sudah tiga kali datang. "Kemarin-kemarin kehabisan antrean terus," kata dia.

Ia bingung setelah salah satu nomor ponselnya berulang kali gagal

didaftarkan karena nomor KK yang bermasalah.

### Blokir Bertahap

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) akan memblokir total kartu yang tak didaftarkan pada 1 Mei 2018.

Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kemenkominfo Ahmad M. Ramli mengatakan mulai Kamis (1/3) ini, kementeriannya akan memblokir kartu tak terdaftar secara bertahap.

Panggilan dan SMS masuk akan dihentikan. Dilanjutkan dengan pemblokiran panggilan dan SMS keluar mulai 1 April. "Per 1 Mei akan ada pemblokiran total," ujar

dia dalam jumpa pers di Gedung Kemenkominfo, Jakarta, Rabu.

Dia memperkirakan total kartu yang aktif saat ini sebanyak 376 juta. Sementara, baru 305.782.219 kartu telah terdaftar. Artinya, masih ada sekitar 71 juta kartu yang belum didaftarkan menggunakan NIK dan nomor KK.

Selama masa pemblokiran bertahap, Kemenkominfo masih memberikan waktu untuk registrasi sampai 31 Maret 2018. Dalam masa ini, pelanggan masih dapat menggunakan paket data Internet. Artinya *Whatsapp* masih jalan, *Line* masih jalan, buka *Facebook* masih bisa, tetapi telepon dan SMS tak bisa," kata dia. (Sekar Langit Nariswati, Duwi Setiya Ariyanti)

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kependudukan dan Catatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 30 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005